

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, yaitu sebuah negara yang mempunyai ketergantungan perekonomiannya pada bidang pertanian. Pertanian memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian pedesaan, terutama di daerah yang mayoritas penduduknya bergantung pada hasil pertanian. Kuznet mengemukakan bahwa pertanian adalah sektor ekonomi potensial dalam empat jenis kontribusinya terhadap pertumbuhan serta pembangunan ekonomi nasional, seperti kontribusi produk, kontribusi pasar, kontribusi faktor produksi, dan kontribusi devisa (Surya, 2013).

Desa Pilangsari Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka merupakan wilayah yang mayoritas penduduknya sebagai petani dan buruh tani. Ada 1.507 petani dan 1.320 sebagai buruh dari jumlah penduduk 4.845 jiwa. Potensi lahan pertaniannya didominasi oleh sektor pertanian tebu, padi dan mangga gedong gincu. Luas areal pertanian tebu sebesar 1.800 Ha, pertanian padi sebesar 346 Ha dan pertanian mangga gedong gincu sebesar 200 Ha. Perkembangan sektor pertanian di Desa Pilangsari masih belum optimal, hal ini disebabkan oleh berbagai permasalahan yang dihadapi oleh para petani seperti : modal usaha yang besar dalam pengelolaan usaha tani dan mereka tidak memiliki modal yang cukup sementara pinjaman ke bank harus ada agunan berupa surat tanah atau sertifikat, berkurangnya lahan-lahan produktif karena perubahan fungsi lahan, sulitnya pemenuhan kebutuhan pupuk serta terkendala oleh pemasaran produk hasil pertanian. Hal tersebut akan mengakibatkan *scarcity* (kelangkaan), dimana kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sementara alat pemuas kebutuhan yang terbatas, dan hal ini menjadikan pelaku ekonomi dipacu supaya mampu memanfaatkan sumber daya yang ada. Kelangkaan yang timbul menyebabkan manusia harus melakukan pemilihan (*choice*) penggunaan sumber produktif yang ada untuk menghasilkan barang-barang konsumsi (Febrianti, 2023).

Selain itu, Pabrik Gula (PG) Rajawali II Jatitujuh beberapa tahun terakhir mengalami kerugian dan hampir berhenti beroperasi seperti pabrik gula yang lain. Hal tersebut menyebabkan masyarakat Desa Pilangsari, khususnya masyarakat yang bekerja di pabrik tersebut, baik sebagai buruh tani atau karyawan mengalami perubahan signifikan secara ekonomi. Pabrik gula ini telah menjadi bagian atau penyangga dari peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Pilangsari, maka keberlanjutan produksi di pabrik gula tersebut menjadi bagian penting dari kebijakan pemerintah Desa Pilangsari sehingga kesejahteraan masyarakat bisa tetap terjaga.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah Desa Pilangsari melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pandawa melakukan upaya dan langkah strategis melalui Program Kemitraan. Program kemitraan ini mempunyai tujuan untuk memperkuat produktivitas petani melalui upaya fasilitasi akses pendanaan, fasilitasi penyediaan lahan pertanian, fasilitasi penyediaan pupuk subsidi dan non subsidi serta fasilitasi pemasaran produksi pertanian. Dalam program kemitraan ini, BUMDes Pandawa bertindak sebagai *Problem Solver* antara Pabrik Gula Jatitujuh, para petani, distributor pupuk, pihak perbankan serta pihak lain yang terlibat. Namun, program kemitraan ini perlu terus ditingkatkan oleh BUMDes Pandawa, terutama berkaitan dengan kurangnya kapasitas Sumber Daya Manusia, baik dari pengelola BUMDes Pandawa, petani dan mitra. SDM merupakan hal utama yang menjadi ukuran sebuah keberhasilan dalam usaha, karena Sumber Daya Manusia (*Human Resources*) adalah tata kelola finansial serta sumber daya alam, yang akan menjadi potensi usaha sehingga mencapai keuntungan sekaligus manfaat bagi warga desa (Pramita et al., 2022). Selain itu, seperti yang disampaikan oleh Mubyarto, bahwa permasalahan dalam usaha masyarakat yaitu : (1) masalah pendanaan, informasi, dan pasar, (2) masih rendahnya kapasitas SDM dan kelembagaan usaha, (3) masih rendahnya produktivitas usaha (Fitria, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dibutuhkan penelitian berkaitan dengan Peran Program Kemitraan BUMDes Pandawa dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka, sehingga

diharapkan akan memberikan deskripsi yang komprehensif dalam memahami program kemitraan ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan Program Kemitraan BUMDes Pandawa di Desa Pilangsari Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan Program Kemitraan BUMDes Pandawa di Desa Pilangsari Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka?

C. Tujuan

Tujuan dalam penelitian yaitu :

1. Mengkaji efektivitas Peran Program Kemitraan BUMDes Pandawa Desa Pilangsari Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Kemitraan BUMDes Pandawa Desa Pilangsari Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan keilmuan tentang Implementasi Program Kemitraan BUMDes dengan seluruh *stakeholder* yang terlibat.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian sejenis dalam rangka pengembangan keilmuan tentang Program Kemitraan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana melatih diri penulis dalam menganalisa permasalahan yang terjadi terutama permasalahan yang dialami oleh petani dan BUMDes Pandawa serta bisa digunakan sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang Program Kemitraan.

b. Bagi Petani

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bagi petani dalam memahami tujuan program kemitraan dalam rangka meningkatkan pendapatan para petani.

c. Bagi BUMDes Pandawa

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan acuan untuk menentukan kebijakan yang digunakan untuk mengembangkan dan menjalin kemitraan sejenis kedepannya, sehingga keberadaan Bumdes Pandawa akan sangat bermanfaat bagi masyarakat desa.

d. Bagi ITB Ahmad Dahlan Jakarta

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan Mahasiswa ITB Ahmad Dahlan serta dijadikan tambahan referensi di perpustakaan terkait Program kemitraan.

